

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, KETENTUAN MODAL
INVESTASI MINIMAL DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT
BERINVESTASI SAHAM
DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA UTP**

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan
Pada Jenjang Strata Satu (S1) Program Studi
Manajemen

**Raden Wisnu Wardhana
NIM: C0120066**

Pembimbing 1 : Drs. Suyamto, M.M
Pembimbing 2 : Drs. Darsono, M.Si

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA
2022**



**UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

PERNYATAAN PENULISAN

Judul :Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ketentuan Modal Investasi Minimal dan Motivasi terhadap Minat Berinvestasi Saham di Pasar Modal Pada Mahasiswa UTP

**NAMA : Raden Wisnu Wardhana
NIM : C0120066**

1. Saya menyatakan dan bertanggung jawab sebenarnya bahwa penelitian ini adalah hasil karya sendiri. Jika suatu saat ada pihak yang mengklaim bahwa penelitian ini sebagai karyanya yang disertai bukti yang cukup, maka saya bersedia membatalkan gelar saya beserta hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.
2. Saya menyatakan bahwa hasil penelitian ini diperbolehkan untuk disebarluaskan dan dipublikasikan secara umum oleh Universitas Tunas Pembangunan Surakarta bersama dengan dosen pembimbing.

Surakarta, 21 Desember 2022



Raden Wisnu Wardhana



UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

LEMBAR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Judul :Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ketentuan Modal Investasi Minimal dan Motivasi terhadap Minat Berinvestasi Saham di Pasar Modal Pada Mahasiswa UTP

NAMA : Raden Wisnu Wardhana
NIM : C0120066

Naskah publikasi ini telah memenuhi syarat sebagai artikel ilmiah dan dapat diajukan dalam jurnal ilmiah, berdasarkan atas hasil karya/ ilmiah/penelitian Yang telah peneliti lakukan

Surakarta, 21 desember 2022

Disetujui dan diterima baik
untuk dipertahankan

Pembimbing II

(Drs. Darsono, M.Si)
NIDN : 0604036401

Pembimbing I

(Drs. Suyanto, M.M)
NIDN : 0011025810



**UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

LEMBAR PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

Judul : Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ketentuan Modal Investasi Minimal dan Motivasi terhadap Minat Berinvestasi Saham di Pasar Modal Pada Mahasiswa UTP

**NAMA : Raden Wisnu Wardhana
NIM : C0120066**

Naskah publikasi ini telah diujikan di depan Dewan Penguji pada
Tanggal 24 Januari 2023

Ketua Penguji : Drs. Laksono Sumarto, M.M

Sekretaris : Kurniawati Darmaningrum, S.E, M.M

Anggota : Drs. Suyamto, M.M

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

(Dra. Sriwijastuti, M.M)
NIDN : 0608106401

Ketua Program Studi Manajemen

(Abdulah Zailani, S.E, S.Ag, M.Pd, M.Si)
NIDN : 0010127201

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, KETENTUAN MODAL INVESTASI MINIMAL DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA UTP

Raden Wisnu Wardhana, Suyamto, Darsono
Program Studi Manajemen, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta
Jl. Walanda Maramis No. 31 Surakarta
e-mail: Radenwardhana04@gmail.com

ABSTRAKSI: Tujuan yang ingin diperoleh dari hasil penelitian ini adalah: 1) Untuk mengukur dan menguji pengaruh baik secara parsial maupun secara simultan pengetahuan investasi, ketentuan modal minimal dan motivasi berinvestasi terhadap minat investasi di pasar modal. 2) Untuk mengetahui faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap minat investasi di pasar modal

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa FEB-UTP surakarta semester gasal 2022/2023 yaitu semester I, III, V, dan VII sebanyak kurang lebih 242 mahasiswa. Kemudian diambil 25,62% atau 60 mahasiswa untuk dijadikan sampel.

Hasil penelitian ditemukan bahwa baik secara parsial maupun secara simultan terdapat pengaruh pengetahuan investasi, ketentuan modal minimal dan motivasi berinvestasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Dari ketiga variabel independen diketahui bahwa motivasi berinvestasi paling dominan pengaruhnya terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Kesimpulan dari penelitian secara keseluruhan adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara pengetahuan investasi, ketentuan modal investasi minimal dan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal pada Mahasiswa UTP. Minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FEB-UTP dipengaruhi secara simultan oleh pengetahuan investasi, ketentuan modal minimal dan motivasi berinvestasi sebesar 90,70%, sedangkan sisanya 9,30% dipengaruhi oleh variabel independen lain di luar penelitian ini.

Kata kunci: pengetahuan investasi, ketentuan modal minimal dan motivasi Berinvestasi, minat investasi, regresi linier berganda.

ABSTRACT: The objectives to be obtained from the results of this study were: 1) To measure and test the effect both partially and simultaneously of investment knowledge, minimum capital requirement and investment motivation on investment interest in the capital market. 2) To determine the factors that have the most dominant influence on interest in investing in the capital market.

This research was conducted on odd semester 2022/2023 FEB-UTP Surakarta students, namely semesters I, III, V, and VII with a total of approximately 242 students. Then 25.62% or 60 students were taken as samples.

The results of the study found that both partially and simultaneously there was an effect of investment knowledge, minimum capital requirements and investment motivation on the interest in investing in the capital market. Of the three independent variables, it is known that motivation to invest has the most dominant influence on interest in investing in the capital market.

The conclusion of the research as a whole is that there is a positive and significant joint effect between investment knowledge, minimum investment capital provisions and motivation on interest in investing in the capital market in UTP students. Interest in investing in the capital market among FEB-UTP students is influenced simultaneously by investment knowledge, minimum capital requirements and investment motivation of 90.30%, while the remaining 9.70% is influenced by other independent variables outside of this study.

Keywords: investment knowledge, minimum capital requirements and motivation Investing, investment interest, multiple linear regression.

PENDAHULUAN

Semenjak adanya Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007, investasi di pasar modal merupakan salah satu bentuk alternatif investasi yang mudah dijangkau dan digunakan oleh masyarakat luas. Hal tersebut terbukti dengan semakin banyaknya jumlah investor di Indonesia dan besarnya jumlah transaksi saham di Bursa Efek Indonesia

Pasar modal memiliki peranan yang penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Dengan adanya pasar modal investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal dan perusahaan juga bisa mendapatkan tambahan modal untuk mengembangkan jaringan bisnisnya. Melakukan investasi di pasar modal merupakan alternatif yang bisa menjadi pilihan ideal bagi masyarakat. Selain prosesnya yang cepat dan aman, untuk berinvestasi di pasar modal dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja selama masih memasuki periode aktivitas pasar modal.

Dilansir dari Bursa Efek Indonesia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tunas Pembangunan (FEB UTP) Surakarta melakukan terobosan dalam upaya meningkatkan mutu proses belajar mengajar, dengan membuka Galeri Investasi di kampus UTP. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tunas Pembangunan (FEB-UTP) Surakarta merupakan salah satu Fakultas Ekonomi di Surakarta yang memiliki Galeri Investasi (Pojok Bursa). Dibukanya galeri investasi ini merupakan kerjasama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan PT. Phintraco Securities. Drs. Laksono Sumarto, M.M selaku Dekan FEB-UTP pada waktu peresmian galeri investasi berpesanan, edukasi mengenai investasi di pasar modal perlu diajarkan sejak dini khususnya dikalangan mahasiswa. Dengan adanya Galeri Investasi di lingkungan kampus FEB-UTP ini diharapkan dapat meningkatkan minat seluruh mahasiswa mengenai investasi.

Investasi merupakan suatu istilah yang berkaitan erat dengan ekonomi dan

keuangan. Istilah tersebut menjelaskan sebuah aktiva dengan mengharapkan sebuah keuntungan di masa yang akan datang. Sebelum investasi berkembang, kebanyakan orang menyimpan kelebihan dana di sebuah bank. Namun dengan berkembangnya zaman metode tersebut mulai ditinggalkan, dan beralih kepada investasi di sektor emas, saham, reksadana dan instrumen-instrumen yang sekiranya mendatangkan keuntungan yang bagus di masa depan.

Sebelum melakukan investasi pada suatu instrumen tertentu, pastinya mahasiswa harus mengetahui dan mempelajari instrumen apa yang cocok bagi dirinya dalam melakukan investasi. Ada beberapa macam hal yang diduga mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, antara lain pengetahuan investasi, modal minimal investasi, motivasi dalam melakukan kegiatan investasi, dan uang saku yang diterima oleh mahasiswa. Mahasiswa harus mengetahui jenis, risiko, dan keuntungan yang didapatkan dalam berinvestasi karena hal tersebut menjadi dasar untuk terjun langsung ke pasar modal.

Menurunnya pertumbuhan jumlah investor mungkin dapat disebabkan karena motivasi atau minat investasi mahasiswa yang rendah terhadap pasar modal. Hal ini dikarenakan investasi pada pasar modal saat ini masih tergolong awam dan baru di Indonesia dibandingkan dengan negara lain. Selain rendahnya minat dan motivasi mahasiswa, hal ini juga dikarenakan tingkat pemahaman dan pengetahuan baik pengusaha maupun mahasiswa mengenai investasi di pasar modal masih tergolong sangat rendah.

Mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis UTP Surakarta merupakan salah satu individu yang berpotensi untuk menjadi seorang investor. Mereka diberikan mata kuliah mengenai manajemen investasi dan portofolio, didukung dengan adanya galeri investasi yang berada di sekitar fakultas. Kedua hal tersebut merupakan modal yang bagus untuk mendalami pengetahuan tentang investasi di pasar modal. Selain itu

adanya Trasindo Sekuritas yang selalu terbuka untuk memberikan pendalaman pengetahuan tentang investasi di pasar modal diduga mampu untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Untuk mengukur dan menguji pengaruh baik secara parsial maupun secara simultan pengetahuan investasi, ketentuan modal minimal dan motivasi berinvestasi terhadap minat investasi di pasar modal. 2) Untuk mengetahui faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap minat investasi di pasar modal.

LANDASAN TEORI KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

➤ Landasan Teori

1. Minat Investasi di Pasar Modal

a. Pengertian Investasi

Menurut Halim (2011:4) "Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang". Menurut Tandellin (2013:3) "Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang". Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah deviden di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan resiko yang terkait dengan investasi tersebut.

Definisi investasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penanaman uang di suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Proyek investasi merupakan suatu rencana untuk menginvestasikan sumber-sumber daya, baik proyek raksasa ataupun proyek kecil untuk memperoleh manfaat pada masa yang akan datang. Menurut Todaro (2015) investasi merupakan sumber daya yang akan digunakan untuk meningkatkan penghasilan dan konsumsi di masa yang akan datang. Berdasarkan definisi-definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa investasi adalah pemanfaatan uang atau kas saat ini untuk ditanamkan dalam

bentuk barang tertentu atau di suatu perusahaan untuk tujuan memperoleh keuntungan di masa depan.

b. Definisi Pasar Modal dan Pasar Uang

Menurut Tandellin (2013:13) "Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas, atau dapat juga diartikan sebagai pasar yang memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun seperti saham dan obligasi". Sedangkan menurut Sudarmanto et al., (2021: 54) "Pasar modal adalah suatu tempat/wadah bertemu sipemilik modal/mempunyai kelebihan dana dengan yang membutuhkan dana di mana media interaksi yang digunakan adalah saham, efek atau surat berharga yang dapat diperjual belikan di mana hasil penjualan tersebut menjadi salah satu sumber pembiayaan bagi perusahaan dalam menambah modal mereka dan juga menjadi sarana bagi si pemilik dana yang lebih untuk menginvestasikan dana yang dia miliki dengan harapan akan mendapat keuntungan/imbal balik merupakan deviden maupun capital gain.

Lebih lanjut Sudarmanto et al., (2021) mendefinisiikan "Pasar uang adalah merupakan bagian dari pasar keuangan yang lebih berfokus pada penyediaan instrumen keuangan jangka pendek". Pasar uang lebih bersifat abstrak yang tidak memiliki tempat khusus seperti halnya pasar modal. Pasar uang berbeda dengan pasar modal yang trading-nya dilakukan melalui bursa atau stock exchange. Transaksi pada pasar uang dilakukan secara Over The Counter Market (OTC) yang dilakukan oleh setiap peserta melalui desk atau dealing room masing-masing.

Pasar Uang dan Pasar Modal dapat diperjual belikan di mana hasil penjualan tersebut menjadi salah satu sumber pembiayaan bagi perusahaan dalam menambah modal mereka dan juga menjadi sarana bagi si pemilik dana yang lebih untuk menginvestasikan dana yang dia miliki dengan harapan akan mendapat keuntungan/imbal balik merupakan deviden maupun capital gain. Sedangkan

tempat dimana terjadinya jual beli sekuritas disebut bursa efek. Fungsi pasar modal salah satunya adalah sebagai perantara (intermediaries), fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

Pasar uang dan pasar modal merupakan sarana bagi para investor untuk melakukan investasi. Pasar uang memiliki karakteristik tertentu yang membedakannya dengan pasar modal, baik dari segi jangka waktu instrumen yang diperjual belikan, tempat penjualan maupun tujuan para penjual dan pembelinya

c. Definisi Minat Investasi di Pasar Modal

Menurut Slameto (2012: 180) "Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat".

Menurut Khairani (2017:140) minat timbul bila ada perhatian, dengan kata lain minat merupakan sebab dan akibat dari perhatian. Seseorang yang memiliki perhatian terhadap suatu yang dipelajari maka ia mempunyai sikap yang positif dan merasa senang terhadap hal tersebut, dan sebaliknya perasaan yang tidak senang akan menghambat. Menurut Crown and Crown dalam Khairani (2017: 139) "minat pada hakikatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil daripada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama". Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut:

1) The factor inner urge

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat.

2) The factor of sosial motive

Minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal. Selain The factor inner urge, minat juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial.

3) Emosional factor

Faktor emosi dan perasaan ini mempunyai pengaruh terhadap objek, misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

Perluasan dari definisi minat adalah :

- 1) Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor mati rasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
- 2) Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba.
- 3) Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang.

Teori sikap yaitu Theory of Reasoned Action yang dikembangkan oleh Triwijayati dan Koesworo (2013), mengungkapkan adanya "keinginan untuk bertindak karena adanya keinginan yang spesifik untuk berperilaku". Hal ini menunjukkan bahwa niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal ini juga berarti bahwa seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi.

d. Indikator Minat Investasi

Indikator minat investasi adalah sebagai berikut :

- 1) Keinginan mencari tahu tentang suatu investasi.

Keinginan mencaritahu investasi dalam hal ini adalah menyukai dan memiliki rasa antusias untuk membaca artikel tentang investasi atau mengikuti perkuliahan yang berkaitan tentang investasi.

2) Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi.

Dalam hal ini berarti mahasiswa memiliki rasa antusias terhadap kegiatan yang berkaitan dengan investasi seperti pelatihan dan seminar investasi.

3) Mencoba berinvestasi.

Mencoba berinvestasi dalam hal ini adalah mahasiswa sudah memiliki keinginan untuk berinvestasi. Keinginan tersebut dibuktikan dengan memiliki akun investasi dan sudah mencoba berinvestasi melalui akun yang telah dimilikinya

2. Modal Minimal Investasi

a. Pengertian Modal Minimal Investasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online (Anon, 2021: 9) "Modal adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan".

Pada akhir tahun 2015 BEI mulai memberikan kemudahan bagi investor, baik investor umum maupun mahasiswa. Kemudahan tersebut berupa deposit minimum pertama saat pembukaan rekening investasi. Untuk memulai membeli saham setiap investor harus membuka account di sebuah sekuritas. Setiap sekuritas broker memiliki ketentuan masing-masing akan modal minimal yang harus di depositkan ketika membuka account, dan saat ini di beberapa sekuritas salah satunya PT Phintraco Securities yang bekerjasama dengan Universitas Negeri Semarang memiliki kebijakan bahwa dana awal yang harus di setorkan hanya sebesar Rp100.000,-. Dalam peraturan di Bursa Efek Indonesia jumlah minimal pembelian saham dari suatu emiten (perusahaan yang menjual sahamnya ke publik) adalah sebanyak 1 lot = 100 lembar. Sementara harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp 50,00/lembar.

b. Indikator Modal Minimal

Indikator modal minimal dalam penelitian ini adalah modal awal untuk

memulai berinvestasi atau modal minimal yang harus di depositkan ketika membuka account investasi yaitu Rp100.000,00. Hal tersebut sesuai dengan program BEI "Yuk Nabung Saham" untuk menarik investor baru khususnya di kalangan anak muda dengan memberikan modal minimal yang sangat terjangkau untuk memulai sebuah kegiatan investasi saham.

4. Pengetahuan Investasi

a. Pengertian Pengetahuan Investasi

Menurut Notoatmojo dalam Wawan dan Dewi (2015:11) pengetahuan adalah: "Hasil 'tahu' dan ini terjadi setelah 'orang mengadakan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu". Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasadana raba dengan sendirinya. Pada saat penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi intensitas perhatian persepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Notoatmojo dalam Wawan dan Dewi (2015:12) menyimpulkan bahwa "pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (overt behavior)". Dalam pengalaman dan pengetahuan ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan yang cukup didalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu :

1) Tahu (Know)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pada tingkatan ini adalah recall (mengingat kembali) terhadap suatu yang spesifik dan seluruh badan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima

2) Memahami (Copenhension)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dapat menginterpretasi materi tersebut secara benar.

3) Aplikasi (Application)

Aplikasi diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks dan situasi yang lain.

4) Analisis (Analysis)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan suatu materi atau suatu obyek ke dalam komponen – komponen tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5) Sintesis (Synthesis)

Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

6) Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi penelitian terhadap suatu materi atau obyek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada. Evaluasi meliputi kata kerja membandingkan menanggapi penafsiran.

b. Definisi Pengetahuan Investasi

Pengetahuan merupakan mengingat kepada bahan yang sudah dipelajari sebelumnya, pengetahuan juga disebut recall (mengingat kembali) yang dapat menyangkut bahan yang luas ataupun sempit, seperti fakta (sempit) dan teori (luas). Namun apa yang diketahui hanya sekedar informasi yang di dapat dengan mendengar saja.

Menurut Sharpe (2015:15) keputusan berinvestasi seseorang dilatarbelakangi oleh pemahaman akan investasi mulai dari jenis investasi, return yang akan diperoleh, risiko yang dihadapi, sampai dengan hal-hal lain yang terkait dengan investasi yang akan diambil. Pengetahuan investasi ini dapat diperoleh darimana saja, antara lain dari pendidikan formal seperti di perguruan tinggi atau pendidikan non formal seperti pelatihan. Pengetahuan tentang investasi ini akan mengarahkan jenis-jenis investasi yang

dipilih. Investasi oleh banyak orang dipandang sebagai tugas yang berat, rumit, beresiko dan hanya cocok bagi yang memiliki uang lebih.

Pemahaman dasar tentang investasi yang meliputi jenis investasi, return dan risiko investasi akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya (Efferin 2016). Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Halim (2011:4) untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli, mana yang akan dijual, dan mana yang tetap dimiliki. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham.

c. Indikator Pengetahuan Investasi

Menurut Kusumawati (2011:110) indikator pengetahuan investasi adalah sebagai berikut :

1) Mengetahui tujuan investasi.

Mahasiswa mengetahui tujuan dasar dari kegiatan berinvestasi, yang kemudian menilai dirinya sendiri mengenai seberapa jauh pengetahuan tujuan investasi yang dimilikinya.

2) Mengetahui tentang risiko investasi.

Dalam hal ini berarti mahasiswa sebatas mengetahui apa itu risiko investasi dan menilai dirinya sendiri seberapa jauh risiko investasi yang mereka pahami untuk dijadikan bekal investasi.

3) Mengetahui tentang tingkat pengembalian atau (return) investasi.

Dalam hal ini berarti mahasiswa memahami bahwa sebelum melakukan investasi diperlukan pengetahuan dasar mengenai return investasi, yang kemudian menilai dirinya sendiri mengenai seberapa jauh pengetahuan return investasi yang dimiliki untuk dijadikan bekal investasi.

4) Mengetahui hubungan risiko dan tingkat pengembalian (return).

Dalam hal ini berarti mahasiswa sebatas mengetahui dasar hubungan

risiko dan return yang kemudian menilai dirinya sendiri seberapa jauh pengetahuan hubungan risiko dan return yang dimiliki untuk dijadikan bekal investasi.

5) Mengetahui instrumen investasi pasar modal dan pengetahuan umum tentang investasi pasar modal lainnya.

Dalam hal ini berarti mahasiswa sebatas mengetahui bahwa mengetahui instrumen investasi sebelum melakukan investasi diperlukan, kemudian mahasiswa menilai dirinya sendiri seberapa jauh pengetahuan instrumen yang mereka miliki untuk dijadikan bekal investasi.

3. Motivasi Investasi

Danim (2017:15) "Motivasi adalah perasaan atau keinginan seseorang yang berada dan bekerja pada kondisi tertentu untuk melaksanakan tindakan – tindakan yang menguntungkan dilihat dari perspektif pribadi dan terutama organisasi"

Sutrisno (2016:110) menyatakan bahwa : "Motivasi merupakan akibat dari interaksi seseorang dengan situasi tertentu yang dihadapinya. Karena itulah, terdapat perbedaan dalam kekuatan motivasi yang ditunjukkan oleh seseorang dalam menghadapi situasi yang sama. Bahkan, seseorang akan menunjukkan dorongan tertentu dalam menghadapi situasi yang berbeda dan dalam waktu yang berlainan pula".

Dari penjelasan tentang motivasi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan atau alasan yang menjadi dasar semangat seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Arti motivasi juga dapat didefinisikan sebagai semua hal yang menimbulkan dorongan atau semangat di dalam diri seseorang untuk mengerjakan sesuatu.

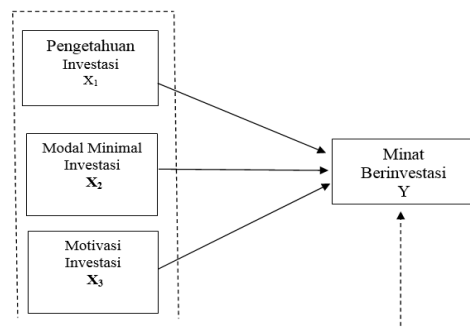
Motivasi investasi adalah kondisi dalam seorang individu yang mendorong untuk berinvestasi di pasar modal. Motivasi yang tinggi sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat seseorang dalam berinvestasi di pasar modal, terlebih lagi ketika adanya pengaruh dari lingkungan, seperti teman, saudara, tetangga dan lain sebagainya

yang pernah melakukan investasi di pasar modal (Nisa & Zulaika, 2017).

Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang diadaptasikan dan dikembangkan dari penelitian Aini et al. (2019) yang berupa 5 pernyataan yaitu adanya semangat ikut pelatihan atau seminar investasi, mulai untuk menyisihkan uang untuk berinvestasi, mulai menyusun rencana investasi, keinginan berinvestasi di masa muda untuk menikmati keuntungan di masa depan dan keinginan belajar investasi untuk memperoleh keuntungan.

➤ Kerangka Pemikiran

Agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka dapat dibuat skema kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan:

—————➔ Menunjukkan ada nya pengaruh secara simultan

.....➔menunjukkan adanya pengaruh secara parsial.

Variabel Independen/bebas (X) dalam penelitian ini adalah pengetahuan investasi, modal minimal investasi, dan motivasi investasi.

Variabel dependen/terikat (Y) dalam penelitian ini adalah minat berinvestasi.

➤ Hipotesis

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada Mahasiswa UTP.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan ketentuan modal minimal terhadap minat investasi di pasar modal pada Mahasiswa UTP.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal pada Mahasiswa UTP.

4. Faktor motivasi berinvestasi yang paling dominan pengaruhnya terhadap minat investasi di pasar modal pada Mahasiswa UTP.

5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara pengetahuan investasi, ketentuan modal investasi minimal dan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal pada Mahasiswa UTP.

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, dengan mengambil objek dan subjek penelitiannya adalah para mahasiswa.

B. Variabel Penelitian

1. Variabel terikat (dependen variabel)
Variabel dependen adalah variabel yang nilainya terikat dan dipengaruhi oleh variabel bebas (independen variabel) yang biasanya diberi notasi Y. dalam penelitian ini yang dimaksud variabel dependen adalah minat investasi.

2. Variabel bebas (independen variabel)
Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (X1, X2, dan X3) yang dikategorikan sebagai berikut :

X1 = pengetahuan investasi

X2 = modal minimal

X3 = motivasi investasi

C. Sumber Data

Sumber data yang peneliti kumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer

2. Data sekunder

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah para mahasiswa FEB UTP Surakarta semester gasal 2022/2023 yaitu semester I, III, V, dan VII sebanyak kurang lebih 242 mahasiswa.

Dalam penelitian ini akan diambil sampel sebanyak 60 mahasiswa atau 25,62% dari total populasi.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner.

Pengukuran digunakan metode *Likerts Summated Ratings* (LSR), dengan alternatif pilihan 1 sampai dengan 5 jawaban.

2. Studi dokumentasi dan kepustakaan.

F. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

2. Kuesioner

H. Metode Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

2. Uji Prasyarat Analisis/ Uji asumsi klasik

3. Uji Regresi Linier Berganda

4. Pembahasan

I. Hasil Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

Berdasarkan pada uji instrumen penelitian yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas diketahui bahwa tiap item pertanyaan valid dan reliabel memenuhi syarat untuk pengujian selanjutnya.

2. Uji Prasyarat Analisis/ Uji asumsi klasik

Telah lolos uji prasyarat analisis oleh karena itu layak untuk memprediksi analisis berikutnya.

3. Uji Regresi Linier Berganda

a. Hasil uji regresi diperoleh disajikan pada tabel berikut:

TABEL 1.

HASIL Uji REGRESI LINIER BERGANDA

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	2,817	,865		3,255	,002
Pengetahuan Investasi (x1)	,246	,103	,253	2,385	,020
Modal Minimal Investasi (x2)	,229	,090	,233	2,549	,014
Motivasi Berinvestasi (x3)	,464	,075	,514	6,224	,000

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi (Y)

Sumber: Olahan SPSS th 2022

Hasil uji regresi di atas dapat ditentukan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 2.817 + 0,246 X_1 + 0,229 X_2 + 0,464 X_3 + e$$

b. Uji Hipotesis

1) Uji t

TABEL 2.
HASIL UJI t

Model	Coefficients ^a		
	Beta	t	Sig.
1			
	(Constant)	3,255	,002
	Pengertian Investasi	,253	,020
	Modal Minimal Investasi	,233	,014
	Motivasi Berinvestasi	,514	,000

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi
Sumber: Olahan SPSS th 2022

Berdasarkan pada hasil uji t ketiga variabel yaitu pengetahuan investasi, modal minimal investasi, dan motivasi investasi. secara individual (parsial) berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Variabel motivasi investasi mempunyai pengaruh yang paling dominan dari pada variabel-variabel lainnya.

2) Uji F

Sekelompok variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, karena besarnya F hitung = 191,985 dengan nilai signifikansi (p . value) sebesar $0,000 < 0,01$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model tepat dalam memprediksi pengaruh X_1 (pengetahuan investasi), X_2 (modal minimal investasi) dan X_3 (motivasi investasi) terhadap Y (minat berinvestasi).

3) Koefisien Determinasi

Besarnya adjusted R^2 adalah 0,907 yang menunjukkan bahwa minat investasi dapat dijelaskan oleh pengetahuan investasi, modal minimal investasi, dan motivasi investasi sebesar 90,70% dan sisanya sebesar 9,30% menggambarkan adanya pengaruh variabel lain di luar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pada hasil analisis data yang penulis lakukan dan telah lolos

dari uji prasyarat analisis atau asumsi klasik, maka dapat dilakukan pembahasan untuk masing-masing hipotesis yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dari penelitian ini adalah Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada Mahasiswa UTP. Hipotesis tersebut dapat diartikan bahwa pengetahuan investasi yang baik dapat meningkatkan minat berinvestasi.

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 2 di atas menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Hal ini dapat dilihat dari besarnya koefisien regresi sebesar 0,246. Artinya apabila pengetahuan investasi dinaikkan sebesar 1 satuan, maka akan mengakibatkan meningkatnya minat berinvestasi sebesar 0,246 ($1 \times 0,246$), dengan anggapan faktor-faktor lainnya konstan.

2. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan ketentuan modal minimal terhadap minat investasi di pasar modal pada Mahasiswa UTP. Hipotesis tersebut dapat diartikan bahwa ketentuan modal minimal investasi yang telah dilakukan dapat meningkatkan minat berinvestasi.

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 2 menunjukkan bahwa modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Hal ini dapat dilihat dari besarnya koefisien regresi sebesar 0,229. Artinya apabila modal minimal investasi dinaikkan sebesar 1 satuan, maka akan mengakibatkan meningkatnya minat berinvestasi sebesar 0,229 ($1 \times 0,229$), dengan anggapan faktor-faktor lainnya konstan.

3. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dari penelitian ini adalah Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal pada Mahasiswa UTP. Hipotesis tersebut dapat diartikan

bahwa motivasi berinvestasi yang kuat dapat meningkatkan minat berinvestasi.

Hasil uji regresi pada tabel 2 menunjukkan bahwa motivasi berinvestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Hal ini dapat dilihat dari besarnya koefisien regresi sebesar 0,464. Artinya apabila motivasi berinvestasi dinaikkan sebesar 1 satuan, maka akan mengakibatkan meningkatnya minat berinvestasi sebesar 0,464 ($1 \times 0,464$), dengan anggapan faktor-faktor lainnya konstan.

4. Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat dari penelitian ini adalah faktor motivasi investasi yang paling dominan pengaruhnya terhadap minat investasi di pasar modal pada Mahasiswa UTP.

Mengacu pada hasil Uji-t pada Variabel X_1 (pengetahuan investasi) sebesar 0,253, Variabel X_2 (modal minimal investasi) sebesar 0,233, serta Variabel X_3 (motivasi berinvestasi) sebesar 0,514 pada nilai Standardized Coefficients Beta (SCB) diketahui bahwa SCB yang terbesar adalah motivasi investasi yaitu 0,514. Dengan demikian variabel motivasi investasi adalah factor yang paling dominan pengaruhnya terhadap minat mahasiswa berinvestasi.

5. Hipotesis Kelima

Hipotesis kelima dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara pengetahuan investasi, ketentuan modal investasi minimal dan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal pada Mahasiswa UTP. Hipotesis tersebut dapat diartikan pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi berinvestasi dinaikkan secara bersama-sama dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa.

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 191,965 dengan nilai signifikansi (p. value) sebesar 0,000 < 0,01. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan investasi, ketentuan modal investasi minimal dan motivasi secara simultan berinteraksi terhadap minat investasi.

Selanjutnya dapat diketahui pengaruh pengetahuan investasi, ketentuan modal investasi minimal dan motivasi secara simultan berinteraksi terhadap minat investasi. dapat dijelaskan dengan regresi ditemukan angka (Adjusted square /R²) sebesar 0,907. Dengan demikian angka 0,907 menunjukkan hanya sekitar 90,70% variabel minat berinvestasi mahasiswa dipengaruhi oleh variabel pengetahuan investasi, ketentuan modal investasi minimal dan motivasi. Sedangkan sisanya 9,30% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel independen dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal dengan hasil total rata-rata sebesar 4,14%. Artinya semakin baik pengetahuan mahasiswa terhadap pengetahuan investasi maka semakin minat untuk berinvestasi.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan ketentuan modal minimal investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal dengan hasil total rata-rata sebesar 4,08%. Artinya semakin jelas ketentuan modal minimal bagi mahasiswa maka semakin minat untuk berinvestasi.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berinvestasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal dengan hasil total rata-rata 4,14%. Artinya semakin besar motivasi berinvestasi bagi mahasiswa maka semakin minat untuk berinvestasi.
4. Variabel motivasi investasi adalah factor yang paling dominan pengaruhnya terhadap minat mahasiswa berinvestasi dengan hasil rata-rata sebesar 4,33%. Artinya apabila pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi berinvestasi ditingkatkan secara bersama-sama maka motivasi berinvestasi paling kuat pengaruhnya terhadap minat berinvestasi mahasiswa dibanding variabel-variabel lainnya.

5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara pengetahuan investasi, ketentuan modal investasi minimal dan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal pada Mahasiswa UTP.

Sebesar 90,70% variabel minat berinvestasi mahasiswa dipengaruhi oleh variabel pengetahuan investasi, ketentuan modal investasi minimal dan motivasi. Sedangkan sisanya 9,30% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel independen dalam penelitian ini.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas perlu mengadakan berbagai acara sosialisasi tentang Manajemen Investasi bagi mahasiswa, sehingga banyak mahasiswa tertarik dan berminat untuk mencoba berinvestasi.
2. Bagi Pengelola Galeri Investasi (Pojo Bursa FEB) perlu meningkatkan motivasi mahasiswa dengan cara melaksanakan praktik berinvestasi secara langsung sehingga teori yang diperoleh dapat langsung diimplementasikan.
3. Mengingat pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi, maka hendaknya mahasiswa dengan sungguh-sungguh mengaplikasikan ilmu dasar investasi yang diperolehnya dalam bentuk nyata yaitu mengelola dengan baik akun investasi yang telah dimiliki, dan bagi yang belum memiliki agar segera membuat akun investasi agar ilmu yang telah diperoleh tidak hanya berbekas teori.
4. Mengingat minat berinvestasi dipengaruhi pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi berinvestasi lebih dari 90%, maka hendaknya pihak kampus memberi motivasi pada para mahasiswanya, mengingat mahasiswa adalah generasi penerus yang akan menjadi calon investor di masa yang akan datang, sehingga semakin banyak mahasiswa yang berminat untuk berinvestasi maka peluang adanya investor muda yang cerdas di Surakarta akan semakin banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *E-JRA*, 8(5), 38–52.
- Anonim (2021) Kamus Besar Bahasa Indonesia Dalam Jaringan (KBBI-daring). Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal AlAmwal*, 10 (1), 146–157.
- Danim, S., (2017). Motivasi kepemimpinan dan efektivitas kelompok. Jakarta: Rineka Cipta
- Dasriyan Saputra (2018). .Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Future, Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol 5, No 2
- Firdaus, Rizky Achmad, dan Nur Ifrochah, (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. *Jurnal Keuangan Negara dan Kebijaakn Publik Volume 2 | Nomor 1*.
- Halim, Abdul. (2011). Analisis Investasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad. (2012). Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang), Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Khairani, M. (2017) Psikologi Belajar. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Listyani Theresia Tyas, Muhammad Rois, dan Slamet Prihati (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi,

- Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, Vol. 2, No 1.
- Lupiyoadi Rambat dan Ikhsan Ridho Bramulya (2015). *Praktikum Metode Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal PETA*, 2(2), 22–35.
- Prasini Ni Ketut Sinta Suci dan Nyoman Trisna Herawati (2022). Pengaruh Motivasi, Modal Investasi Minimal dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri Di Bali Untuk Berinvestasi Pada Masa Pandemic Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Dan Universitas Udayana). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol : 13 No : 01.
- Sartono. Agus, (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFEE.
- Slameto. (2012). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarmanto, E. Fastabiqul K, Darwin D. Elidawaty P., Adat M. P., Arfandi SN Bonaraja P., Edwin B., Eva S., dan Astuti., (2021). *Pasar Uang dan Pasar Modal*. Medan: Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Sutrisno, E., (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Tandelilin, Erduardus. (2013). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFEE-UGM.
- Todaro. (2015). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi Bahasa Indonesia. Buku II. Erlangga-Jakarta.
- Triwijayanti, Anna dan Koesworo, Yulius. (2013). Studi Sikap dan Niat Konsumsi Jamu Paitan di Surabaya. *Jurnal Widya Manajemen dan Akuntansi*, Volume 6 No. 1 pp 17-41.
- Wibowo Ari dan Purwohandoko (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 7, Nomor 1 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Widiantari Komang Sri dan Ni Komang Indah Oktaliasari (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Informasi Produk Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Kspm di Provinsi Bali. *Widya Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Agustus 2022*